

SERAMBI INDONESIA : 22 NOVEMBER 2017

---

Suplai gas murni dari Perta Arun Gas (PAG) ke Pupuk Iskandar Muda (PIM) yang berada di Kecamatan Dewantara tak maksimal selama sepekan terakhir.

Eksesnya, PIM tak bisa mengoperasikan pabrik urea dan amoniak.

Vice Production PAG Tarmizi kepada Serambinews.com, menyebutkan pasokan gas ke PIM memang terkendala karena stok bahan pemurnian gas sudah habis, sehingga gas yang sudah masuk dari PHE belum dapat dimurnikan.

“Kita sudah pesan ke India, tapi terkendala dalam proses pengiriman, sehingga tak bisa masuk di pekan pertama November,” ujar Tarmizi.

Tapi kata Vice Production PAG, jumlah gas yang dikirim ke PIM sekarang mencapai 38 MMSCFD, kalau untuk memproduksi pupuk sudah mencukupi, tapi kemungkinan kalau dihitung dengan jumlah itu tidak ekonomis.

“Jadi barangkali PIM menunggu stoknya normal kembali,” katanya.

Selain di India, pihak PT Pupuk Sriwijaya (Pusri) sudah memberikan komitmen untuk menyediakan chemical 40 ton.

<http://aceh.tribunnews.com/2017/11/22/suplai-gas-ke-pim-macet-pag-sedang-tunggu-pengiriman-dari-india>